

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI
PERSEDIAAN OBAT – OBATAN
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

FITRIATUS SHOLIHAH
(0713010192)

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2011**

SKRIPSI

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI
PERSEDIAAN OBAT – OBATAN
(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri)**

Disusun Oleh :

**Fitriatus Sholihah
0713010192/FE/AK**

**telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 27 Mei 2011**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

Drs. Ec. H.E. Achsan, AK

**Tim Penguji :
Ketua**

**Dra.Ec.Hj.Siti Sundari, Msi
Sekretaris**

**Drs. Ec. H.E. Achsan, AK
Anggota**

Drs.Ec.H. Muslimin, Msi

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

**Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM
NIP. 030 202 389**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua rahmat dan kasihNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat – obatan (Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri)”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE.MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. EC. H.E. Achsan, AK, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi masukan serta dukungan yang bermanfaat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ibu Lely dan Ibu Tita beserta seluruh karyawan RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan peneliti skripsi di RSUD GAmbiran Kota Kediri serta atas segala bantuan dan do’anya.
7. Ayah, Ibu, Mbak Ella, Mbak Iis, Mbak Anis, Om Edy, Mas Rofiq dan Mas Ibnu yang telah memberikan dorongan motivasi, do’a yang senantiasa dipanjatkan serta semangat moril maupun materiil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk yang terkasih Nurlin Prana Wijaya atas segala dukungan dan perhatiannya.
9. Mbak edith, Lobo, Peppy, Deasty untuk semua bantuan dan dukungannya.
10. Teman – teman kos Nanda, Yanti, Ria dan Wulan yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi peneliti untuk lebih meningkatkan pengetahuan di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Mei 2011

Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem dan Prosedur Akuntansi	7
2.1.1. Pengertian Sistem dan Prosedur Akuntansi.....	7
2.1.2. Elemen – elemen Sistem Akuntansi	8
2.1.3. Unsur – unsur Sistem Akuntansi	9
2.1.3.1. Klasifikasi Rekening	10
2.1.3.2. Kode Rekening.....	12
2.1.3.3. Buku Besar dan Buku Pembantu	14
2.1.3.4. Jurnal	14
2.1.3.5. Bukti Transaksi	16

2.1.3.6. Formulir	16
2.2. Persediaan	19
2.2.1. Definisi Persediaan	19
2.2.2. Metode Pencatatan Persediaan	20
2.2.3. Perhitungan Fisik Persediaan (<i>stock opname</i>)	21
2.2.3.1. Dokumen	22
2.2.3.2. Catatan Akuntansi	26
2.2.3.3. Fungsi yang Terkait	29
2.2.3.4. Jaringan yang Membentuk Sistem	31
2.2.3.5. Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan	32
2.3. Manajemen Logistik Rumah Sakit	36
2.3.1. Pengertian Logistik	36
2.3.2. Fungsi Manajemen Logistik	37
2.3.3. Penilaian Mutu Logistik Rumah Sakit	39
2.3.4. Peran Logistik di Rumah Sakit	40
2.4. Pengendalian Intern	42
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern	42
2.4.2. Tujuan Pengendalian Intern	43
2.4.3. Elemen – elemen Pengendalian Intern	43
2.4.4. Unsur – unsur pengendalian intern	45
2.4.5. Sistem Pengendalian Intern Persediaan	46

2.4.6. Pengendalian Intern Sistem Penghitungan Fisik	
Persediaan.....	47
2.5. Kerangka Konseptual	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	53
3.1. Jenis Penelitian	53
3.2. Fokus Penelitian	54
3.3. Lokasi Penelitian dan Situs Penelitian.....	55
3.4. Sumber Data	56
3.5. Teknik Pengumpulan Data	57
3.6. Analisis Data.....	58
3.7. Triangulasi Data	61
3.8. Teknik Analisis.....	61
3.9. Instrumen Penelitian	64
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	71
4.1. Penyajian Data.....	71
4.1.1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah	
Gambiran Kota Kediri	73
4.1.2. Visi, Misi, Motto dan Fungsi Rumah Sakit	
Umum Daerah Gambiran Kota Kediri	73
4.1.2.1. Visi	73
4.1.2.2. Misi	73

4.1.2.3. Motto.....	73
4.1.2.4. Fungsi	73
4.1.3. Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada RSUD	
Gambiran Kota Kediri	74
4.1.4. Struktur Organisasi RSUD Gambiran Kota Kediri	
dan Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD	
Farmasi Kota Kediri	76
4.1.5. Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi	
Persediaan Obat – obatan pada RSUD Gambiran	
Kota Kediri	100
4.1.5.1. Perencanaan dan Penentuan Kebutuhan	100
4.1.5.2. Pengadaan	101
4.1.5.3. Penyimpanan.....	105
4.1.5.4. Pendistribusian	107
4.1.5.5. Penghapusan.....	111
4.1.5.6. Penghitungan Fisik Persediaan	112
4.2. Analisis dan Interpretasi Data	120
4.2.1. Analisis Pelaksanaan Sistem dan Prosedur	
Akuntansi Persediaan Obat – obatan pada Rumah	
Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri	120
4.2.1.1. Analisis pada Struktur Organisasi	120
4.2.1.2. Analisis Pelaksanaan Sistem dan	
Prosedur Akuntansi Persediaan Obat –	

obatan di Rumah Sakit Umum Daerah	
Gambiran Kota Kediri	121
4.2.1.3. Analisis Formulir yang digunakan.....	125
4.2.2. Pemecahan Masalah	126
4.2.2.1. Pemecahan Masalah Pelaksanaan Sistem	
dan Prosedur Akuntansi Persediaan	126
4.2.2.2. Pemecahan Masalah Penggunaan Formulir	134
BAB V. PENUTUP.....	142
5.1. Kesimpulan	142
5.2. Saran	143

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kartu Penghitungan Fisik (<i>Inventory Tag</i>).....	24
Gambar 2.2 : Daftar Hasil Penghitungan Fisik (<i>Inventory Summary Sheet</i>)	25
Gambar 2.3 : Kartu Persediaan.....	28
Gambar 2.4 : Kartu Gudang.....	28
Gambar 2.5a : Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan	34
Gambar 2.5b : Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan (Lanjutan)	35
Gambar 2.6 : Kerangka Konseptual Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Obat – obatan pada RSUD Gambiran Kota Kediri.....	52
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Badan Pengelola RSUD Gambiran Kota Kediri	77
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD Gambiran Kota Kediri	92
Gambar 4.3a : Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat – obatan pada RSUD Gambiran Kota Kediri.....	114
Gambar 4.3b : Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat – obatan pada RSUD Gambiran Kota Kediri (Lanjutan).....	115
Gambar 4.4 : Bagan Alir Dokumen Pendistribusian Obat – obatan dari Gudang Farmasi ke Depo, Ruang inap atau poli	116
Gambar 4.5 : Bagan Alir Dokumen Pendistribusian Obat – obatan dari	

Depo Reguler ke Pasien RSUD Gambiran Kota Kediri	117
Gambar 4.6 : Bagan Alir Pendistribusian Obat –Obatan dari Depo Rawat	
Inap ke Pasien pada RSUD Gambiran Kota Kediri	118
Gambar 4.7 : Bagan Alir Dokumen Penghitungan Fisik Persediaan	
Obat - obatan pada Instalasi Farmasi RSUD Gambiran	
Kota Kediri.....	119
Gambar 4.8 : Gambar Struktur Organisasi Instalasi Farmasi yang	
disarankan pada RSUD Gambiran Kota Kediri	136
Gambar 4.9a : Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat – obatan yang	
disarankan pada RSUD Gambiran Kota Kediri	137
Gambar 4.9b : Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat – obatan yang	
disarankan pada RSUD Gambiran Kota Kediri (Lanjutan)	138
Gambar 4.10a: Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan	
obat –obatan yang disarankan pada RSUD Gambiran	
Kota Kediri	139
Gambar 4.10b: Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan	
Obat – obatan yang disarankan pada RSUD Gambiran	
Kota Kediri (Lanjutan)	140
Gambar 4.11 : Formulir Kartu Gudang yang disarankan	141

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR AKUNTANSI
PERSEDIAAN OBAT – OBATAN
(Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri)**

Oleh :
Fitriatus Sholihah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *sistem dan prosedur akuntansi* persediaan obat – obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri, serta apakah pelaksanaan *sistem dan prosedur akuntansi* persediaan obat – obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri sudah sesuai dengan tujuan *sistem pengendalian intern*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, jadi penelitian ini merupakan penelitian terhadap suatu objek pada masa sekarang. Informan yang diambil dari penelitian ini adalah Kepala Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri dan Staf Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa *sistem dan prosedur akuntansi* persediaan obat – obatan pada RSUD Gambiran Kota Kediri yang telah diterapkan tersebut masih memiliki kelemahan – kelemahan yang dapat merugikan pihak RSUD Gambiran Kota Kediri. Kelemahan – kelemahan tersebut antara lain mengenai penggambaran struktur organisasi yang kurang lengkap, permintaan pembelian dari gudang yang hanya dibuat rangkap satu, perangkapan fungsi gudang, pelaksanaan penghapusan obat, penghitungan fisik yang masih sederhana, kesalahan penyebutan formulir persediaan,

Sistem akuntansi persediaan obat – obatan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan perbaikan yaitu penggambaran struktur organisasi yang lebih lengkap, membuat formulir permintaan rangkap dua, pembentukan panitia penghapusan obat gabungan, nama formulir kartu persediaan diganti menjadi kartu gudang, pembenahan sistem penghitungan fisik. Serta pengotorisasian yang baik oleh pihak – pihak yang terkait supaya tidak terjadi penyelewengan yang dapat merugikan pihak RSUD Gambiran Kota Kediri.

Kata Kunci : Sistem dan Prosedur Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SK Menteri Kesehatan RI No. 983/Menkes/SK/XI/1992 yang dikutip oleh Aditama (2007:6) menyebutkan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat mendasar, spesialisistik dan subspesialisistik. Rumah sakit ini mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tugas dari rumah sakit umum adalah untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Untuk itu rumah sakit perlu mempunyai fungsi pelayanan medis, pelayanan dan asuhan keperawatan, rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta menyelenggarakan administrasi keuangan dan keuangan.

Kini, rumah sakit adalah bagian yang integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Sehingga pembangunan rumah sakit pada saat ini tentu tidak dapat dilepaskan dari kebijaksanaan pembangunan kesehatan, yakni harus sesuai dengan Garis Besar Haluan Negara, Sistem

Kesehatan Nasional dan Repelita di bidang kesehatan serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Tujuan dari pendirian rumah sakit adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, tindakan medis dan tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dalam batas-batas teknologi dan sarana yang tersedia.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 1988 No. 159b/ Men-Kes/ kes/ II/ 1988 Bab II Pasal 3 yang dikutip oleh Adikoesoemo (1997:15) dinyatakan bahwa :

1. Rumah sakit dapat dimiliki dan diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta
2. Rumah sakit pemerintah dimiliki dan diselenggarakan oleh :
 - a. Departemen kesehatan
 - b. Pemerintah Daerah
 - c. ABRI
 - d. Badan Usaha Milik Negara
3. Rumah sakit swasta dimiliki dan diselenggarakan oleh :
 - a. Yayasan
 - b. Badan Hukum lain yang bersifat social.

Adapun klasifikasi Rumah Sakit Umum Pemerintah menurut peraturan Menteri Kesehatan tahun 1988 Bab III Pasal 13 yang dikutip oleh Adikoesomo (1997:27) terdiri dari :

1. Kelas A : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialistik luas dan sub spesialistik luas
2. Kelas B II : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialistik dan sub spesialistik terbatas.
3. Kelas B I : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialistik sekurang – kurangnya 11 jenis spesialistik.
4. Kelas C : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialistik sekurang – kurangnya 4 dasar spesialistik
5. Kelas D : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialistik sekurang – kurangnya pelayanan medik dasar.

Rumah sakit kelas A dan B II dapat berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan.

Karena penulis memilih Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri sebagai tempat penelitian, maka dari keterangan tersebut dapat dilihat bahwa RSUD Gambiran Kota Kediri termasuk dalam rumah sakit pemerintah kelas B I.

Rumah sakit merupakan kegiatan yang padat modal dan padat karya, dalam menjalankan rumah sakit juga ditekankan penerapan nilai social etika disamping segi ekonomis. sebagai suatu satuan unit usaha yang bergerak dalam pelayanan kesehatan, maka sebagian besar tindakan penyembuhan atau rehabilitasi medis ada rumah sakit tersedia pada obat – obatan. Bahkan dapat dikatakan bahwa obat – obatan merupakan jantung dari rumah sakit.

Sebagai satu – satunya Rumah Sakit Umum milik Pemerintah yang ada di Kota Kediri, RSUD Gambiran Kota Kediri juga tergantung pada obat – obatan dan memiliki tingkat perputaran obat – obatan yang tinggi selain disebabkan karena banyaknya pasien yang ada khususnya golongan menengah kebawah yang mengajukan rujukan pasien yang berada ada di puskesmas kecamatan ke RSUD Gambiran Kota Kediri.

Tingkat perputaran obat – obatan yang tinggi pada RSUD Gambiran Kota Kediri ini menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan dan pengendalian yang terbaik terhadap persediaan obat – obatan. Tujuannya adalah untuk menjaga persediaan obat – obatan dari resiko kehilangan dan kerusakan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efisiensi, menghindari terjadinya kesalahan – kesalahan dan penyimpangan – penyimpangan yang mungkin terjadi yang data merugikan rumah sakit, serta membantu menjaga dipenuhinya kebijakan manajemen yang lebih dulu ditetapkan. Karena itu, untuk mewujudkan diperlukannya adanya sistem dan prosedur akuntansi yang baik dan memadai. Sistem dan prosedur akuntansi ini tidak dapat lepas dari adanya pengendalian intern yang baik pula.

Bertitik tolak dari uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai :

“Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat – obatan Rada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri”

1.2. Perumusan Masalah

Merupakan upaya yang menyatakan secara tersurat, pertanyaan – pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pertimbangan penetapannya :

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat – obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri?
2. Apakah penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat – obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri sudah sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah (Nur dan Bambang, 1992:2)

Karena itu tujuan yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat – obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri
2. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudah sesuai atau tidaknya pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pada Rumah Sakit Umum

Daerah Gambiran Kota Kediri dengan tujuan pengendalian intern, menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri serta mengusahakan jalan pemecahannya dengan menggunakan pengetahuan dari teori – teori yang ada.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri serta memberikan solusi – solusi dari masalah – masalah yang ada dengan menggunakan pengetahuan dari teori – teori yang ada.

Adanya solusi – solusi dari masalah – masalah yang ada, diharapkan sistem dan prosedur akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Gambiran Kota Kediri dapat lebih baik dan memadai.